



## Sosialisasi dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Kelompok Kerja Guru Gugus Dewantara Kabupaten Blora

### *Socialization and Assistance in Writing Scientific Work for the Blora Regency Gugus Dewantara Teacher Working Group*

Rahmanti Asmarani<sup>1</sup>, Budi Santoso<sup>2</sup>, Sri Oemiati<sup>3</sup>, Pipiet Furisari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Dian Nuswantoro

Alamat: Jl. Nakula I No. 5 – 11 Semarang

Korespondensi penulis: [sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id](mailto:sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id)<sup>3</sup>

---

#### Article History:

Received: 10 Maret 2024

Accepted: 20 April 2024

Published: 16 Mei 2024

**Keywords:** Socialisation, writing, scientific article, working group, teacher

**Abstract:** *Competence of writing scientific articles is a requirement for teachers to apply for promotion. Lack of time to write scientific papers and the inability to express ideas in writing are obstacles for teachers in writing scientific papers. For those reasons, the program delivered by Community service of Dian Nuswantoro universe encourages and motivates teachers of the Dewantara teachers' working group in Blora district, to produce articles in scientific journals. This activity aims to increase the professional competence of teachers who are members of the Dewantara teachers' working group in Blora district by training in writing scientific articles in Indonesian. Training is carried out through four stages, namely the preparation stage, implementation stage, monitoring and evaluation stage, and service results reporting stage. The results show that during the training the participants showed high enthusiasm in writing scientific articles. The limited training time means further participant discussions and consultations can be carried out online or via e-mail.*

---

#### Abstrak

Kompetensi dalam menulis artikel ilmiah juga merupakan syarat pengajuan kenaikan pangkat bagi para guru. Kurangnya waktu untuk menulis karya ilmiah dan ketidakmampuan menuangkan ide dalam tulisan merupakan kendala tersendiri bagi guru dalam menulis karya ilmiah. Sehubungan dengan hal tersebut maka diperlukan adanya kegiatan pengabdian masyarakat untuk membantu memotivasi guru khususnya guru-guru yang tergabung dalam kelompok kerja guru gugus Dewantara kabupaten Blora dalam menghasilkan artikel di jurnal ilmiah tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas kompetensi guru-guru yang tergabung dalam kelompok kerja guru gugus Dewantara kabupaten Blora dengan cara pelatihan penulisan artikel ilmiah dalam Bahasa Indonesia. Pelatihan dilakukan melalui empat tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap monitoring dan evaluasi, dan tahap pelaporan hasil pengabdian. Hasilnya menunjukkan bahwa selama pelatihan para peserta memberikan antusiasme yang tinggi dalam menulis artikel ilmiah. Sedikitnya waktu pelatihan membuat diskusi dan konsultasi peserta secara lebih lanjut dilakukan secara daring atau melalui e-mail.

**Kata kunci:** Sosialisasi, penulisan, karya ilmiah, kelompok kerja, guru

#### LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu proses belajar mengajar yang dalam lingkungannya ada seorang guru yang bertugas untuk memberi pemahaman pada anak didik yang diajarnya dan beberapa murid yang tugasnya mendengarkan penjelasan dari seorang guru, yang mana jika murid tidak paham sepenuhnya tentang pengajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah maka guru tersebut dianggap gagal dalam memberi pembelajaran pada anak didiknya (murid). (Adzroil & Alaika, 2019).

Permasalahan yang sama juga dihadapi para guru yang tergabung dalam kelompok kerja guru gugus Dewantara kabupaten Blora seperti kurangnya waktu untuk menulis karya ilmiah

---

\*Sri Oemiati, [sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id](mailto:sri.oemiati@dsn.dinus.ac.id)

dan merasa kebingungan mencari bahan yang harus dituliskan serta tidak mampu menuangkan ide dalam tulisan. Dengan adanya permasalahan-permasalahan yang dihadapi para guru yang tergabung dalam kelompok kerja guru gugus dewantara kabupaten Blora tersebut maka diperlukan pendampingan dari pihak luar untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga guru dapat memotivasi diri sendiri secara kuat untuk menulis dan menghasilkan artikel ilmiah yang nantinya dapat termuat dalam jurnal ilmiah. Melihat kondisi yang demikian maka perlu untuk dilakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan minat menulis bagi guru, di antaranya dengan pelatihan menulis artikel ilmiah dalam Bahasa Indonesia/Bahasa Inggris untuk diimplementasikan ke dalam hasil tulisan artikel ilmiah yang termuat dalam jurnal ilmiah.

## **KAJIAN TEORITIS**

Frista (2019) mengatakan bahwa seorang guru dalam melaksanakan tugasnya dituntut untuk selalu meningkatkan, dan mengembangkan profesionalisme guru demi terbangunnya masyarakat modern yang berlandaskan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Selain itu, guru juga dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan khususnya layanan proses pembelajaran. Perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan menuntut para guru untuk memiliki profesionalisme. Empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru antara lain kompetensi pedagogik, personal, profesional, dan sosial.

Sistem Pendidikan Nasional yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (Depdiknas, 2003) menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik profesional wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi guru perlu dilakukan pembinaan dan pengembangan keprofesionalan guru yang terkait dengan perolehan angka kredit jabatan fungsional sebagaimana yang diatur dalam peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008.

Kegiatan untuk memperoleh angka kredit jabatan fungsional dapat diperoleh guru melalui pendidikan, pelatihan serta kegiatan kolektif guru yang meningkatkan kompetensi dan/atau keprofesionalan guru selain itu juga dapat diperoleh melalui publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif dan lain sebagainya. Dengan diberikannya sertifikasi guru sebagai wujud pengakuan keprofesionalan guru, maka departemen pendidikan mewajibkan guru untuk membuat karya ilmiah di bidang pendidikan. Menulis karya ilmiah juga merupakan salah satu syarat mutlak untuk naik pangkat dan golongan tertentu bagi guru.

Akan tetapi seiring dengan implementasi Kurikulum 2013, tugas guru semakin menjadi berat. Tuntutan mengajar minimal 24 jam pelajaran bagi guru yang mendapat tunjangan sertifikasi guru makin menambah banyak pekerjaan dan tugas sebagai guru, sehingga guru tidak memiliki waktu yang cukup untuk menulis karya ilmiah. Selain itu kurangnya waktu untuk menulis karya ilmiah, merasa kebingungan mencari bahan yang harus dituliskan serta tidak mampu menuangkan ide dalam tulisan juga merupakan kendala yang mengakibatkan seorang guru tidak dapat menulis karya ilmiah.

## **METODE PENELITIAN**

Kelompok kerja guru gugus Dewantara kabupaten Blora merupakan perkumpulan guru-guru sekolah dasar di kota Blora dengan keanggotaan lebih dari 80 orang guru SD. Secara rutin, kelompok tersebut sering mengadakan pertemuan guna membahas berbagai permasalahan yang mereka hadapi. Salah satu masalah yang mereka hadapi adalah kewajiban guru untuk menulis jurnal ilmiah guna kenaikan jabatan fungsional. Hal ini cukup menjadi masalah, karena sebagian besar guru SD belum terbiasa membuat tulisan ilmiah sehingga perlu adanya

pelatihan dan bimbingan penulisan ilmiah. Adapun langkah-langkah pengabdian dibagi dalam 4 tahapan yaitu tahap perancangan, tahap penentuan mitra dan solusi permasalahan, tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi aktivitas sosialisasi dan pendampingan penulisan artikel ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat dipaparkan dalam bentuk tabel dibawah ini:

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Sabtu, 11 November 2023	08.00-09.00	Pembukaan dan ramah tamah Ketua KKG Dewantoro Blora
2		09.00-10.00	Materi 1: Pemaparan Kosep Tulisan Ilmiah (Sri Oemiati, M.Hum)
3		10.00-11.00	Materi 2: Cara penulisan ilmiah (Budi Santoso, M.Hum, Rahmanti Asmarani, M.Hum)
4		11.00-12.00	Diskusi dan tanya jawab (Pipiet Furisari, M.Pd)
5		12.00-12.30	Penutup

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian Sosialisasi dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Kelompok Kerja Guru Gugus Dewantara Kabupaten Blora dilaksanakan atas kerjasama antara Tim Pengusul dari Universitas Dian Nuswantoro dan KKG gugus Dewantara Blora. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi aktivitas pencarian masalah yang dihadapi mitra sekaligus usulan solusi yang diberikan tim pengusul kepada mitra untuk menyelesaikan permasalahan. Pertama-tama tim pengusul bertemu dengan ketua KKG gugus Dewantara Blora untuk berdiskusi tentang permasalahan yang mungkin mereka hadapi sekaligus berusaha memberikan solusi terbaik untuk mengatasi masalah itu. Berdasarkan hasil diskusi dengan ketua KKG gugus Dewantara Blora diketahui bahwa banyak guru SD anggota KKG yang mengeluh dan merasa kesulitan saat akan mengurus kenaikan jabatan fungsional. Hal ini terkait dengan aturan baru dari pemerintah yang mewajibkan setiap guru untuk memiliki karya ilmiah yang diterbitkan di jurnal ilmiah jika ingin mengurus kenaikan jabatan fungsional. Dengan kata lain, tulisan ilmiah menjadi syarat wajib bagi guru yang akan mengurus kenaikan Jafa. Permasalahan muncul karena banyak guru yang masih bingung bagaimana menemukan topik penulisan ataupun bagaimana memulai menulis ilmiah. Untuk itu, tim kemudian mengusulkan suatu solusi untuk mengatasi permasalahan itu yaitu dengan mengadakan Sosialisasi dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Kelompok Kerja Guru Gugus Dewantara Kabupaten Blora.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Kelompok Kerja Guru Gugus Dewantara Kabupaten Blora dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 11 November 2023 mulai pukul 8.00 pagi sampai dengan pukul 13 siang. Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 50 guru SD anggota KKG gugus Dewantara Blora. Hal ini menunjukkan betapa tingginya minat dan keinginan para guru tersebut untuk bisa menulis ilmiah sehingga dapat diterbitkan di jurnal ilmiah. Acara kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Kelompok Kerja Guru Gugus Dewantara Kabupaten Blora diawali dengan pembukaan oleh ketua KKG gugus

Dewantara Blora yang kemudian diikuti dengan perkenalan dan ramah tamah antara tim pengusul keiatan sebagai pemateri dan peserta kegiatan. Aktivitas ramah tamah ini bertujuan untuk menjalin kedekatan psikologis antara pemateri dan peserta sehingga pada saat kegiatan sosialisasi tidak canggung, dan peserta tidak malu untuk bertanya sehingga suasana kegiatan menjadi lebih hangat dan akrab.



Acara selanjutnya adalah pemamaparan tentang tulisan ilmiah, definisi dan fungsinya. Materi ini diisi oleh Ibu Sri Oemiati, M.Hum sebagai pemateri utama. Beliau memberikan penjelasan bagaimana pentingnya tulisan ilmiah di dunia pendidikan baik pendidikan dasar maupun pendidikan tinggi. Bagi pendidik, terutama guru tulisan ilmiah tentu sangat berguna karena merupakan hasil penelitian dari guru lain yang pastinya akan menambah ilmu yang baru serta mungkin bisa diterapkan pada saat dia mengajar. Selain itu, seiring dengan berubahnya aturan dinas pendidikan nasional yang mewajibkan tulisan ilmiah sebagai salah satu syarat wajib dalam mengurus kenaikan jabatan fungsional, tentunya akan memaksa para guru untuk menulis tulisan ilmiah. Lebih jauh lagi, Ibu Sri Oemiati, M.Hum menjelaskan bahwa untuk menulis artikel ilmiah diperlukan suatu latihan dan ketekunan sehingga terbiasa menulis. Hal inilah yang pada umumnya dirasakan berat oleh para guru SD, setelah sekian lama mereka bisa mengurus kenaikan jafa tanpa menulis artikel ilmiah, sehingga tidak terbiasa menulis. Dan, ketika pemerintah tiba-tiba memutuskan tulisan ilmiah sebagai salah satu syarat kenaikan JaFa, mereka menjadi panik dan bingung. Untuk itu, lanjut Ibu Sri Oemiati, guru-guru harus mulai belajar menulis ilmiah sejak sekarang.



Materi selanjutnya berisi paparan tentang cara menulis ilmiah sekaligus bagaimana cara menerbitkan tulisan ilmiah ke dalam jurnal ilmiah. Pemaparan materi disampaikan oleh Bapak Budi Santoso, M.Hum dan Ibu Rahmanti Asmarani, M.Hum yang berperan sebagai pemateri dengan materi bahasan cara membuat pendahuluan dan metode penelitian, serta cara melakukan analisis data. Pemaparan materi pertama yang berisi pembuatan bagian pendahuluan dan disampaikan oleh Bapak Budi Santoso, M.Hum. Beliau menyampaikan bahwa pendahuluan merupakan bagian yang penting karena memuat latar belakang atau alasan munculnya permasalahan. Dalam hal ini, Bapak Budi Santoso, M.Hum menekankan pentingnya dilakukan penggalan informasi terhadap topik penelitian khususnya penelitian lain yang pernah dilakukan tentang penelitian itu. Penelitian-penelitian inilah yang kemudian menjadi dasar dalam menentukan perbedaan antara penelitian kita dan penelitian lain. Lebih jauh lagi, dalam materi pemaparan juga disampaikan tentang struktur pendahuluan yang dimulai dari hal yang umum kemudian

mengerucut ke hal yang khusus. Tidak lupa, pemateri mengingatkan bahwa pada bagian akhir pendahuluan disampaikan tentang masalah dan tujuan penelitian.



Pemaparan selanjutnya berisi tentang cara membuat bagian metode dan analisis data. Bagian ini disampaikan oleh Ibu Rahmanti Asmarani, M.Hum. Menurut, Ibu Rahmanti Asmarani, M.Hum bagian metode sangat penting untuk diperhatikan karena membahas tentang bagaimana desain penentuan yang dilakukan serta valid tidaknya data yang digunakan dalam penelitian tercermin pada bagian ini. Lebih lanjut, beliau menjelaskan tentang cara dan tahapan analisis data yang meliputi reduksi data, display data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Bagian selanjutnya berisi tentang tanya jawab antara pemateri dan peserta. Tahapan tanya jawab dan diskusi dipandu oleh Ibu Pipiet Furisari, M.Pd. Selama pelatihan antusiasme para peserta sangat tinggi sehingga pelatihan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hasil yang dicapai dari pelatihan tersebut berupa meningkatnya pengetahuan dan kemampuan para peserta pelatihan serta meningkatnya tekad para peserta untuk mencoba menulis artikel ilmiah.



### 3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan melalui monitoring perkembangan peserta terhadap penulisan ilmiah. Pada tahapan ini diketahui meningkat tidaknya minat para guru dalam menulis serta bagaimana kemampuan menulis ilmiah peserta. Berdasarkan hasil monitoring, minat para peserta untuk menulis cukup tinggi hanya saja mereka masih bingung bagaimana memulai tulisan ilmiah. Terdapat beberapa peserta yang sudah mulai mengusulkan beberapa topik penelitian yang mereka minati, dan selanjutnya didiskusikan dengan tim pengusul. Karena keterbatasan waktu pelatihan, maka diskusi dan evaluasi dilakukan secara daring ataupun melalui email.

### 4. Tahap pelaporan hasil pengabdian

Tahap pelaporan hasil pengabdian meliputi aktivitas melaporkan hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk laporan hasil pengabdian baik secara cetak maupun softfile, pembuatan video pengabdian yang diupload di youtube, pendaftaran video untuk memperoleh HKI, serta pembuatan artikel ilmiah untuk diterbitkan dalam jurnal ilmiah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk memberikan pelatihan innovative teaching, social English dan penulisan artikel ilmiah bagi para guru dan kepala sekolah yang tergabung dalam kelompok kerja guru (KKG) Dewantara kabupaten kota Blora, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peserta yang terdiri dari para guru dan kepala sekolah yang tergabung dalam kelompok kerja guru (KKG) Dewantara kabupaten kota Blora sangat antusias dalam mempelajari materi pelatihan yaitu penulisan artikel ilmiah.
2. Selama pelatihan para peserta sangat interaktif dan berharap agar ke depannya lebih sering diadakan pelatihan-pelatihan sejenis.

Terbatasnya waktu dalam melaksanakan kegiatan ini membuat pelaksanaan pelatihan innovative teaching, social English dan penulisan artikel ilmiah bagi para guru dan kepala sekolah yang tergabung dalam kelompok kerja guru (KKG) Dewantara kabupaten kota Blora yang dilakukan oleh tim pengabdian kurang kondusif, sehingga pemanfaatan waktu menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, diharapkan bagi tim pengabdian selanjutnya untuk lebih sering melakukan pelatihan-pelatihan sejenis sehingga tidak berhenti sampai di sini saja namun akan terus berlanjut menjadi suatu program pendampingan yang berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada Universitas Dian Nuswantoro dan LPPM atas bantuan dana yang diberikan untuk terselenggaranya program pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Depdiknas. (2003). *Konsep Dasar dan Pola Pelaksanaan Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup*. Jakarta: Dirjen Dikdas-Depdiknas.
- Menteri Pendidikan Nasional. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.*, (2007).
- Mukh, D. (2008). *Karya Tulis Ilmiah : Bentuk dan Teknik Penulisan*. Semarang: Bandungan Institute.
- Pemerintah Pusat RI. *Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*, (2003).
- Samani, M., Dasuki, A., Mukhadis, Basuki, I., Wagiran, B. K., Suyud, ... Ambarrukmi, S. (2010). *Buku 3 Pedoman Penyusunan Portofolio Sertifikasi Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Suhud, H. (2021). Guru Tidak Mampu Menulis, Bagaimana Solusinya? Retrieved from NaikPangkat.com website: <https://naikpangkat.com/guru-merasa-tidak-mampu-menulis-bagaimana-solusinya/>
- UPTD SMPN 1 Bajuin. (2019). Guru dan Kendala Menulis Karya Tulis Ilmiah. Retrieved from [smpn1bajuin.sch.id](https://smpn1bajuin.sch.id) website: <https://smpn1bajuin.sch.id/read/307/guru-dan-kendala-menulis-karya-tulis-ilmiah>
- Usra, M., Hartati, & Destriani. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Atas. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 111–116. Surakarta. Retrieved from <http://repository.unsri.ac.id/id/eprint/45161>